

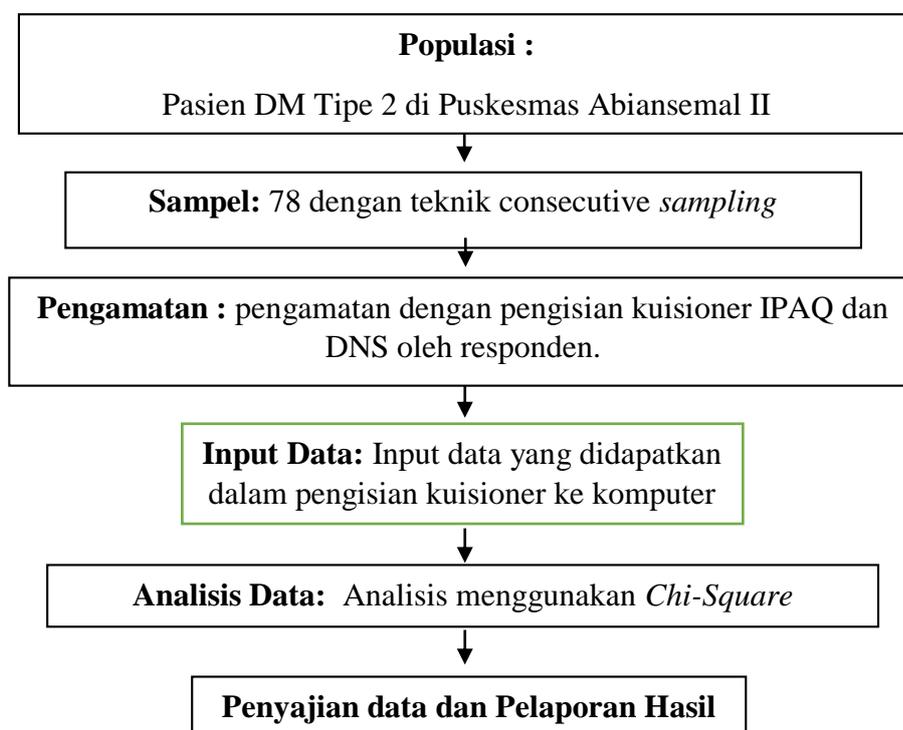
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yaitu jenis penelitian dengan pengamatan data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu saat dan tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penentuan populasi, pemilihan sampel, pengamatan (pengumpulan data) dan analisa data. Secara lengkap disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Kerja hubungan aktivitas fisik dengan diabetik neuropati perifer pada pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Abiansemal II dengan dasar pertimbangan pasien DM yang tinggi dan sebanyak 21 responden yang dikunjungi pada saat studi pendahuluan didapatkan angka 100% diabetisi merasakan tanda gejala diabetik neuropati perifer. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan peneliti yaitu dimulai dari minggu ketiga bulan April sampai dengan Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek (misalnya : manusia) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM yang berada di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi populasi dari populasi yang ada (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien DM tipe 2 dengan lama menderita minimal 5 tahun

- 2) Usia 30 tahun keatas
- 3) Pasien DM tipe 2 yang mengkonsumsi obat secara teratur
- 4) Pasien DM tipe 2 yang tidak merokok.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeliminasi subjek atau sampel yang tidak layak menjadi sampel (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien DM tipe 2 yang diamputasi dan mengalami *diabetic foot*.
- 2) Pasien DM yang melakukan aktivitas selama satu minggu belakangan diluar kebiasaan.

Berikut ini adalah rumus yang dipakai dalam menentukan sampel:

$$n = \frac{N Z^2 P (1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2 P (1 - P)}$$

Keterangan :

- n : besar sampel
 N : besar populasi (435)
 Z : confidence interval (1,96)
 P : proporsi subyek penelitian dengan nilai tertentu (0,5)
 d : tingkat akurasi absolut (0,1)

Maka :

$$n = \frac{435 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(300 - 1)0,1^2 + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{417,774}{5,3004} = 78$$

Jadi penggunaan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 78 orang. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada penderita DM yang yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus menurut Nursalam (2017). sehingga rata-rata besar sampel yang digunakan adalah 78 Responden.

F. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam mengambil sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* yaitu penetapan jumlah sampel di antara populasi sesuai dengan target sampel awal, semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakter populasi (Nursalam, 2017).

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui proses pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari institusi atau pihak lain yang terpercaya (Setiadi, 2013). Data primer dikumpulkan dengan cara membagikan kuisioner kepada subjek tentang aktivitas fisik dan gejala DNS. Data sekunder didapatkan dari rekam medis pasien di Puskesmas Abiansemal II.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan computer. Tahapan dari pengolahan data yaitu sebagai berikut pengeditan data, pemberian kode, pemasukan data, dan penyajian data.

2. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data *trend* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2017). Proses analisis data terdiri dari 2 tahapan yaitu univariat dan bivariate. Data usia, jenis kelamin, dan pekerjaan dianalisis dengan univariat. Analisis bivariate dilakukan untuk menganalisis hubungan antara aktivitas fisik dengan diabetik neuropati perifer. Analisis hubungan dilakukan dengan uji *Chi Square*. Analisis dilakukan dengan bantuan komputer.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*/ menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Hidayat, 2009). Peneliti memberikan

responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden. Calon responden yang tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan dari Puskesmas.

2. Confidentiality/ kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Hidayat, 2009). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden

3. Justice/ keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden di kelompok dalam menerima perlakuan sebagai responden tanpa harus membedakan responden.

4. Beneficience dan non maleficience

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2009). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Nursalam, 2017).

